

## Ramaḍān al-Mubārak

*Yā ayyuhā alladhīna āmanū kutiba ‘alaykumu al-ṣiyāmu ka mā kutiba ‘alā alladhīna min qablikum la ‘allakum tattaqūn.*

(Sūrat al-Baqarah, ayat 183)

Tuhan! Betapa agungnya hikmah dan kekuasaan-Mu di alam ini

Kau jadikan Ramaḍān al-Mubārak yang penuh sinar dan cahaya

Adalah ilmu meliputi dunia, langit dan segala

Kami beribadat ke hadrat-Mu di bulan kudus menunaikan puasa.

Tuhan! Alangkah indahnya Ramaḍān dengan hari-hari yang murni

Bulan keramat turunnya kitab-Mu al-Qur’ān yang suci

Membawa petunjuk penyiram rahmat seisi bumi.

Tapi manusia ingkar berpaling tadah dari jalan-Mu membawa diri

Katanya: Ramaḍān hanya melaparkan perut menyakitkan hati

Al-Qur’an al-Karīm adalah kitab usang tidak sesuai di zaman ini

Itu semuanya rekaan manusia primitif penuh tahyul di zaman Nabi.

Tapi di atas kebesaran-Mu, Maha Kuasa, Maha Mulia dari yang ada

Kami berpuasa semata ke hadrat-Mu sebagai hamba dalil takwa

Kami bersumpah mempertahankan agama-Mu dengan ikhlas penuh setia

Menegakkan syiar-Mu di maya pada mengalirkan darah mengorbankan jiwa.

Tuhan! Pohonkan kami di bulan Ramaḍān biar selamat

Tiupkan roh-Mu ke hati kami roh berkat

Ramaḍān yang sentosa kami sambut penuh semangat

Di bulan wahyu ke hadrat-Mu kami semua beribadat.

*Shahru ramaḍāna alladhī unzila fīhi al-Qur’ānu hudan li al-nāsi wa bayyinātin min al-hudā wa al-furqān. (Al-Baqarat, 185)*

– Jalal